



NI HAO MA?

- **Baik untuk:** menandatangani MoU, lamaran, perkawinan, mengatur meja atau peralatan kantor, mendirikan bangunan, beli perabot, renovasi, pindahan, memasang hiasan, membangun taman di sekitar rumah.
- **Tidak baik untuk:** menggali sumur/pasang pipa PDAM, memperbaiki makam, naikkan genting.
- **Ciong bagi shio Kambing:** emosi tidak stabil dan mudah dipengaruhi untuk berbuat negatif.



Sebagai anggota Tentara Pembebasan Rakyat, para personel Grup Zong Zheng Musical Dancing digembleng dengan disiplin militer yang spartan.

TIDAK ada jam karet dalam kamus anggota Grup Zong Zheng Musical Dancing. Mereka bukan tipe seniman-seniman biasa, khususnya di Indonesia, sering nyentrik, nyeleneh, sukar diatur, tak punya disiplin, atau berbuat semaunya. Mereka bahkan digembleng lebih keras ketimbang tentara atau polisi biasa.

Maklum, gerakan-gerakan Zong Zheng ini bukan tarian biasa, melainkan kombinasi beberapa elemen seperti senam, balet, sirkus, hingga akrobat. Semua gerakan ini harus dilakukan tanpa salah sedikit pun di atas panggung meski masih dalam tahap



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA
DUTA BUDAYA: Anggota Zong Zheng mejeng di depan reog.

latihan.

Andai kata satu atau dua pemain kurang konsentrasi atau

kurang fit, akibatnya bisa sangat fatal. Bukan saja pertunjukan menjadi kacau, nyawa pe-

main bisa terancam. Maklum, semua pemain diwajibkan melakukan salto hingga puluhan kali dalam tempo yang sangat cepat. Ada juga pemain yang harus 'dilempar' ke udara, kemudian membuat gerakan-gerakan akrobatik.

Karena itu, acara gladi resik Zong Zheng di Grand City Surabaya, Rabu (27/10) pagi, menjadi tontonan tersendiri sejumlah pengusaha Surabaya bersama panitia dan wartawan.

Sebelum jadwal yang ditentukan, para anggota Tentara Pembebasan Rakyat Tiongkok ini sudah berada di pelataran di belakang panggung. Pemanasan, kemudian senam khas tentara. Li She, pemimpin rombongan, yang juga seorang perwira militer, memimpin senam ini dengan disiplin tinggi.

Tak ada yang main-main atau

bercanda. Salah sedikit saja, semua pemain dihukum untuk melakukan gerakan-gerakan fisik yang menguras energi.

"Pantas tubuh mereka sangat ramping. Lemak di badan mereka hilang semua," kata Tana Saleh, salah satu panitia yang ikut memperhatikan latihan Zong Zheng.

Usai olahraga di luar, para pemain diajak naik ke atas panggung. Sang pelatih meminta para pemain untuk memainkan gerakan tertentu yang dianggap belum sempurna.

Gerakan ini diulang-ulang sampai si pelatih puas. Bagi anggota Zong Zheng, tugas sebagai duta budaya Tiongkok sama mulianya dengan memanggul senjata di medan perang. Semangat *ai guo* alias cinta tanah air selalu dikobarkan para tentara merangkap seniman ini. **(rek/bersambung)**



ASAH OTAK: Latihan xiangqi di ITC Surabaya.

RI Tuan Rumah Kejuaraan Dunia Xiangqi

SURABAYA - Sempat tenggelam selama tiga dasawarsa, catur gajah alias *xiangqi* mulai berkembang lagi di tanah air. Jawa Timur, khususnya Surabaya, bahkan punya sejumlah komunitas yang terus berusaha melestarikan catur khas Tionghoa itu.

Sebagai apresiasi atas perkembangan xiangqi di Indonesia, kejuaraan dunia xiangqi bakal digelar di tanah air tahun depan. Hal ini disampaikan Tahir Ferdian, ketua umum Persatuan Xiangqi Indonesia (Pexi) belum lama ini.

"Indonesia belum pernah menjadi tuan rumah kejuaraan dunia *xiangqi*. Jadi, ini sebuah kehormatan bagi kita," kata Tahir Ferdian.

Menurut dia, kejuaraan dunia catur gajah ini bakal diikuti sekitar 50 negara di

dunia. Saat ini berbagai negara seakan berlomba membina xiangqi karena olahraga otak ini mulai sering dipertandingkan di even-even bergengsi. Bahkan, bukan tidak mungkin, suatu ketika *xiangqi* ini akan menyamai popularitas catur biasa.

"Orang sering melihat catur gajah ini sebagai permainan untuk mengisi waktu luang. Padahal, di level internasional catur gajah ini dianggap sebagai salah satu cabang olahraga yang penting," katanya.

Sebagai persiapan, pengurus Pexi akan menggiatkan kejuaraan-kejuaraan xiangqi baik di tingkat lokal, regional, hingga nasional. Dengan begitu, kita bisa mendapatkan pecatur-pecatur yang tangguh untuk diterjunkan di kejuaraan dunia. **(jpn)**

Lian Gouw Kupas Tionghoa

Periode 1930 hingga 1952

SURABAYA - Setelah 50 tahun lebih meninggalkan Indonesia dan menetap di Amerika Serikat, Lian Gouw kembali ke tanah airnya. Perempuan 76 tahun ini mendatangi berbagai kota, termasuk Surabaya, untuk peluncuran bukunya berjudul *Only a Girl: Menantang Phoenix*.

Acara peluncuran buku yang baru diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ini berlangsung di C2o Library, Jalan Dr Cipto 20 Surabaya. Sekitar 30 penggemar buku dan peminat sejarah berdiskusi bersama Lian Gouw.

Yang menarik, meski sudah sangat lama tinggal di negaranya Paman Sam, dan jarang menggunakan bahasa Indonesia, Lian Gouw tetap berusaha mengungkapkan pendapatnya dalam bahasa Indonesia. Lian Gouw bahkan mengaku tidak nyaman ketika mendengar istilah-istilah Inggris yang dengan *cleme-cleme*, dicampur aduk dalam bahasa Indonesia, hanya demi sekadar gengsi.

"Kalian harus bangga dengan bahasamu sendiri. Sebab, tanpa bahasa, kalian tidak punya suara," tegas Lian Gouw kemarin. Penulis senior ini masih segar bugar, terus bersemangat untuk menulis, giat belajar untuk me-



ISTIMEWA
LAUNCHING BUKU: Lian Gouw (tengah) bersama anggota komunitas pencinta buku sejarah.

tingkatkan kemampuan menulisnya, bahkan menjual sendiri karya-karyanya.

Lian Gouw lahir di Jakarta pada 1934, dibesarkan di Bandung pada masa penjajahan Belanda, kemudian hijrah ke Amerika Serikat. Dalam buku terbarunya ini, Lian Gouw menggambarkan tiga generasi Tionghoa yang bergumul di tengah ketidakpastian mereka di

tengah revolusi dan Perang Dunia II. Nanna, Caroline, dan Jenny, tiga perempuan Tionghoa, harus menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan kebudayaan yang rumit. Periode antara 1930 hingga 1952 ini memang tak mudah bagi warga keturunan Tionghoa di Indonesia.

Lian Gouw ingin mengungkapkan bahwa orang Tionghoa yang

berada di Indonesia itu sejatinya tidak seragam. Mereka punya sikap politik dan aspirasi yang berbeda-beda. "Dan Lian Gouw berhasil mengungkapkan keberagaman tiga generasi Tionghoa itu dalam novelnya," sebut Dr Soe Tjen Marhing, dosen FISIP Universitas Airlangga, yang menjadi salah satu pembahas buku karya Lian Gouw. **(*)**

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 13

1.500 Polisi ...

Demikian pula jalan di sisi selatan dan utara alun-alun, karena di sana ada kantor Pemkab Sidoarjo dan Bandara Delta Wibawa. "Hanya kendaraan yang berstiker dan tamu undangan yang kita perbolehkan masuk. Tidak ada kecuali," tegasnya.

Sementara itu, sejak pukul

24.00 tadi malam hingga usainya pelantikan, PKL yang berjualan di sekitar gedung DPRD Sidoarjo diminta tutup. Para PKL resmi yang memiliki warung tenda pun juga harus mengosongkan tendanya.

"Semuanya harus kosong, kecuali tenda," ujar seorang petugas saat memberikan pengarah pada PKL, kemarin.

Untuk mensterilkan kawasan gedung dewan dari PKL, siang

kemarin Satpol PP Sidoarjo menggelar operasi gabungan dengan Polres Sidoarjo. Kabid Operasional dan Pengawasan Satpol PP Sidoarjo, Widyantoro mengatakan, operasi gabungan itu sebenarnya merupakan kegiatan rutin. Tapi, jelang pelantikan bupati-wabup, operasi makin diintensifkan. "Kita ingin pelantikan bupati nanti berjalan dengan lancar," tegasnya. **(nug/vga)**

Diseruduk Truk ...

Informasi yang dihimpun, kecelakaan terjadi saat Maslachatur usai menjemput anaknya, Hirzi, di sekolah. Dari arah timur Jl Raya Juanda, korban mencoba putar balik di jalur cepat. Saat motor sudah dalam posisi putar balik, sekonyong-konyong datang truk yang dikemudikan Blasius Naibesi (34), warga Oesapa RT 4

RW XII, Kupang, NTT, dari arah barat.

"Tampaknya truk sudah berusaha mengerem beberapa meter sebelum akhirnya menabrak motor korban dari belakang," kata Kanit Laka Polsek Sedati Aiptu Supi'i yang turun ke lokasi kejadian. Akibat sodokan tersebut, motor yang ditumpanginya kedua korban terpelanting ke depan sekitar 12 meter.

Maslachatur terpelanting lebih

jauh dari motornya dengan kepala membentur aspal, sedangkan Hirzi terpelanting ke rerumputan. Sementara truk milik CV Cipta Maju yang menyereduknya terguling dengan posisi kepala menghadap ke barat. Tahu truk yang disopirinya menabrak orang, Blasius Naibesi terlihat bingung. Sesekali dia meneteskan air mata dan enggan menjawab pertanyaan wartawan. "Saya ingat anak istri di rumah," katanya pendek. **(nug)**

Jalan Alternatif ...

Sama halnya dengan kondisi jalan di daerah Besuki. Sekitar 500 meter sebelum melintasi jembatan Besuki, kondisi jalannya juga amburadul. Lebar jalan yang hanya mencapai tiga meter itu harus dibagi menjadi dua jalur. Lubang juga menganga di sana-sini.

Humas Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) Achmad Zulkarnaen mengakui jalan alternatif Kalitengah tembus Besuki memang mengalami kerusakan parah. "Sebelum lebaran lalu

kita sudah memperbaiki dengan cara penambalan. Tetapi sekarang rusak lagi," katanya kemarin (30/10).

BPLS juga berencana memperbaiki jalan alternatif di kawasan Gempolsari hingga Besuki. Jalan sepanjang 3,7 kilometer tersebut akan ditambah lebarnya dua meter. Selain pelebaran, terang Zulkarnaen, jalan juga akan diurus setinggi 9 centimeter. "Pengerjaannya awal 2011 pada musim kemarau," jelasnya. Sedangkan untuk kawasan Kalitengah, menurut Zulkarnaen bukan tanggung jawab BPLS tapi PU Bina Marga.

Terpisah Kepala Dinas PU Bina Marga Sigit Setyawan mengatakan, jelang lebaran sebenarnya PU Bina Marga telah berkoordinasi dengan BPLS terkait perbaikan jalan alternatif. "BPLS hanya menyanggupi untuk pengerjaan di Gempolsari hingga Besuki, sedangkan di Kalitengah PU Bina Marga yang mengerjakan," ujarnya.

Untuk perbaikan jalan Kalitengah, tambahannya, PU Bina Marga akan mengambil anggaran dari PAK 2010. "Jumlahnya kita sesuaikan dengan perbaikan yang dilakukan nantinya," ucapnya. **(vga)**

14 Ribu ...

Karena itu, tambah Agoes, selain mengikuti forum ilmiah, para guru juga dapat bergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta Kelom-

pok Kerja Guru (KKG). "Pengalaman guru sangat membantu lolos tidaknya mengikuti sertifikasi," tandasnya.

Menurut Agoes, kebutuhan guru sertifikasi yang lengkap dapat menunjang kualitas be-

lajar-mengajar siswa. Sertifikasi tidak hanya digunakan untuk mendongkrak penghasilan guru, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa maupun kompetensi guru yang bersangkutan. **(vga)**

Gelapkan Motor ...

Ceritanya, awal 2008 silam tersangka mendapatkan pekerjaan memperbaiki warung di kolam Pancing Resto Juanda. Pada 2 April 2008, tersangka meminjam motor Honda Supra L 4260 EH milik korban beserta STNK-nya untuk menjemput Sutatik. Atas izin korban, wanita yang diakui sebagai istrinya itu akan dipekerjakan di kolam pancing yang sama. Belakangan diketahui bahwa Sutatik adalah istri keduanya.

Faktanya, motor pinjaman itu

justru digadaikan tersangka kepada seseorang bernama Agus, warga Surabaya, senilai Rp 2 juta. Sejak saat itu dia tak kembali lagi ke tempat kerjanya. Seorang istri dan tiga anaknya yang kos di Medokan Ayu ditinggalkan begitu saja. Mereka akhirnya pindah kos ke daerah Joyoboyo.

Agustus 2008, tersangka kabur lebih jauh lagi ke Kalimantan Selatan hingga April 2010. Begitu pulang ke Jawa Timur, Achmadi mencari pekerjaan di sebuah proyek di daerah Gunung Anyar, Rungkut, dan kembali kepada istri pertamanya setelah meninggalkan Sutatik.

Kepulauan tersangka rupanya dicium petugas Polsek Sedati yang mendapat laporan korban. Maka, tersangka akhirnya dibekuk di tempat kosnya. "Sekarang tersangka kami aman untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya," kata Kapolsek Sedati AKP Dodon Priambodo melalui Kanit Reskrim Aiptu Abdul Khodir, kemarin (30/10).

Kepada petugas, Achmadi mengaku kapok dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. "Ini mungkin karena saya kualat dengan istri dan anak saya," katanya. **(nug)**

Rumah Zakat ...

berbuat lebih baik," Edi.

Menurut Gunawan, Superqurban menjadi cadangan pangan strategis nasional yang telah dibuat sejak tahun 2000, dengan memaksimalkan daging

kurban. Karena tahan hingga tiga tahun, kornet Superqurban bisa didistribusikan ke 141 wilayah pemberdayaan terpadu atau Integrated Community Development (ICD) dari Aceh hingga Jayapura.

"Bahkan kornet ini juga telah disalurkan di berbagai lokasi

bencana di tanah air seperti gempa Jogja, gempa Aceh, Padang, dan lainnya," ucapnya. Terbaru, kornet Superqurban juga sedang disalurkan untuk korban bencana banjir bandang Wasior, korban letusan gunung Merapi, dan gempa Mentawai. **(vga)**

Empat Budak ...

sabu, satu set alat isap, lilin satu kotak, 4 korek api gas, dan

tujuh HP berbagai merek," lanjut Eko.

Para tersangka bakal dijerat dengan Pasal 112 UU RI 35/

2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman minimal 4 tahun penjara dan maksimal 12 tahun penjara. **(nug)**